BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut data Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tangerang, jumlah penduduk di Kecamatan Kelapa Dua tahun 2020 yaitu 245.110 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 121.608 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 123.502 jiwa. Sementara pada tahun 2019 jumlah penduduk perempuan sebanyak 119.053. Dilihat dari data tersebut, jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki dan diperkirakan akan terus meningkat sekitar 0.4% setiap tahunnya. Meningkatnya angka pertumbuhan penduduk khususnya penduduk perempuan, juga berarti angka kelahiran akan meningkat setiap tahunnya. Dengan bertambahnya angka kelahiran, kebutuhan akan fasilitas kesehatan, Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) perlu dikembangkan agar dapat mewadahi pelayanan kesehatan perempuan terutama wanita hamil dan anak-anak.

Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan pusat sarana dan prasarana kesehatan perempuan dan anak-anak dengan pelayanan kebidanan, wanita hamil dan bayi, penyakit anak, dan dokter spesialis. Dengan fasilitas yang ditawarkan seperti instalasi obgyn, instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap, instalasi gawat darurat, instalasi bedah, radiologi atau X-Ray, dan apotek. Adanya pelayanan khusus kebidanan menjadi daya tarik pengunjung untuk datang mengecek kesehatan mereka.

Berdasarakan hasil observasi, Kabupaten Tangerang masih kurang dalam menyediakan sarana dan prasaranan kesehatan khusus ibu dan anak dan hanya berfokus pada rumah sakit umum. Pun hasil observasi RSIA di Tangerang masih dinilai kurang dalam memberikan kebutuhan pasien, seperti kurangnya fasilitas rumah sakit khusus yang memeberikan pelayanan utama pada kehamilan ibu dan penyakit anak, interior rumah sakit yang memiliki suana tidak sesuai dengan penggunanya. Selain itu, permasalahan umum yang ada pada interior rumah sakit adalah area publik seperti ruang tunggu memiliki suasana ruang yang jenuh & tidak menarik. Rasa jenuh ini hadir dari pikiran yang tidak menentu, perasaan cemas, dan bosan karena tidak ada kegiatan yang dapat dilakukan saat menunggu. Hal ini secara tidak langsung dapat memberikan kesan tidak menyenangkan dan rasa nyaman yang tidak baik bagi pengunjung, stress bagi

pasien/ibu hamil, dan tangisan bagi anak. Kebanyakan dari anak-anak cenderung memiliki rasa cemas dan kegelisahan saat diajak ke dokter untuk memeriksakan kesehatan karena tidak biasa dengan apa yang mereka lihat, dengar, dan bau rumah sakit, sehingga mereka merasa asing dengan lingkungannya. Suasana di rumah sakit hendaknya menjadi hal penting lainnya yang dapat menunjang pemberian pelayanan kesehatan pasien tanpa rasa takut, sehingga pasien dapat sembuh dengan cepat dan tidak stress selama proses pengobatan..

Perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak kali ini merupakan perancangan *new design* di dareah Kabupaten Tangerang dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan warga sekitar dan memberikan fasilitas yang nyaman baik secara fisik maupun psikologis untuk wanita hamil dan anak-anak melalui pendekatan Psikologi Pengguna yang diterapkan pada elemen interior.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan meningkatnya angka kelahiran di Tangerang, penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada sebuah RSIA. Banyak Rumah Sakit berdiri hanya berfokus pada kelengkapan fasilitas tanpa memperhatikan bagaimana pengaruh ruang yang nyaman secara psikologis dapat mempengaruhi pasien. Selain itu juga dapat meciptakan image yang baik bagi rumah sakit.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang didapat dari objek studi sebagai berikut :

a. Meningkatnya angka kelahiran di Kab. Tangerang menjadikan kebutuhan akan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi bertambah dan perlu dikembangkan.
b. Kurangnya kenyamanan dalam fasilitas dan pemilihan furnitur yang sesuai dengan tingkat keamanan & kenyamanan tinggi sesuai dengan antropometri
c. Kurangnya penerapan pada sistem persyaratan ruang di rumah sakit kelas B, sistem sirkulasi ruang tidak mengikuti standar umum, dan tata kondisi ruang.
d. Suasana ruang yang kurang nyaman dapat mempengaruhi psikologis ibu dan anak sehingga aktivitas tidak optimal dan efektif. Contohnya penerapan intesitas dan warna cahaya, warna kamar rawat inap yang tidak tepat dan tidak beraturan akan memberi emosi negatif yang dapat mempengaruhi perilaku pengguna sehingga image pengguna pada ruang menjadi tidak sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan terkait dengan perancangan interior untuk rumah sakit ibu dan anak *new design*, antara lain sebagai berikut :

a. Bagaimana mewujudkan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan untuk perempuan, ibu, dan anak yang mampu mendukung akan kebutuhan masyarakat di Kab. Tangerang?
b. Bagaiamana mewujudkan desain yang ramah, aman, dan nyaman secara fisik, serta mampu memberi pengaruh emosi postif pada psikologis pengguna rumah sakit ibu dan anak khususnya pasien?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan baru (new design) pada Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah untuk dapat memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan kesahatan wanita, ibu hamil, dan anak usia bayi hingga 12 tahun dengan membuat suasana rumah sakit yang nyaman baik secara fisik maupun psikologis pengguna. Serta dapat memenuhi kebutuhan ibu hamil agar lebih merasa aman, nyaman dan bahagia saat proses konsultasi hingga penyembuhan dan megurangi rasa emosinal anak terhadap rumah sakit.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran penulis menyesuaikan dengan permasalahan perancangan yang telah di ungkapkan, yaitu mewujudkan konsep dasar perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) di Kabupaten Tangerang dengan tidak hanya fokus pada pelayanan yang diberikan, tapi juga memperhatikan pengaruh suasana ruang terhadap psikis pasien melalui pendekatan Psikologi Ruang.

1.5 Batasan Perancangan

Melihat permasalahan yang ada sangat lah luas agar supaya perancangan ini lebih terarah maka penulis melakukan pembatasan masalah, yaitu lingkup desain perancangan meliputi Instalasi Rawat Inap (IRNA), Instalasi Rawat Jalan (IRJ), serta

fasilitas penujang umum lainnya seperti farmasi, administrasi, lobby, ruang tunggu, dan area servis lainnya dengan luas lahan sebesar 10.065 m^2.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan interior Rumah Sakit Ibu dan Anak di wilayah Kabupaten Tangerang, antara lain :

a. Bagi Masnyarakat Umum
   - Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan khusus perempuan, wanita hamil, dan anak-anak di wilayah Kabupaten Tangerang.
   - Sebagai referensi umum dalam perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)

b. Bagi Institusi

   Adapun manfaat bagi institusi yaitu sebagai pembelajaran mengenai desain interior ruang publik khususnya Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA)

c. Bagi Bidang Keilmuan Interior

   Menambah referensi dalam keilmuan interior dalam perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) melalui pendekatan Psikologis Ruang.

1.7 Metode Perancangan

Metode yang digunakan untuk perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak di Tangerang adalah dengan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam uraian kata-kata atau bukan dalam bentuk angka. Adapun tahapan yang digunakan dalam perancangan :

1.7.1 Penentuan Objek

Penentuan objek perancancangan berkaitan dengan fenomena dan isu yang terjadi di lingkungan khususnya di Kabupaten Tangerang. Kebutuhan akan fasilitas kesehatan yang disebabkan oleh jumlah penduduk perempuan yang terus meningkat. Atas dasar masalah yang ada, objek diangkat dalam topik perancangan.

1.7.2 Pengumpulan Data

a. Observasi

   Observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang diamati. Objek tersebut ialah Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kab. Tangerang.

b. Angket/Kuesioner

Metode pengumpulan data melalui angket dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan tanggapan atau informasi yang diperlukan (Mardalis, 1995).

c. Studi Banding

Pengumpulan data melalui studi banding dilakukan untuk dapat memahami dasar kebutuhan serta sirkulasi rumah sakit ibu dan anak. Berikut objek studi banding yang berlokasi di Tangerang dan satu studi preseden :

- Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Pamulang
- Rumah Sakit Ibu dan Anak Bina Medika
- Aiyuhua Hospital for Children and Women

1.7.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data dan permasalahan perancangan rumah sakit ibu dan anak. Berikut data yang dibutuhkan :

a. Data Primer

Analisis data berupa analisa site perancangan, analisa existing perancangan, analisa fungsi dan aktivitas, analisa sirkulasi dan kebutuhan ruang, analisa layout perancangan, dan analisa persyaratan umum

b. Data Sekunder

Pengumpulan data studi literatur berupa standarisasi dalam perancangan rumah sakit ibu dan anak berdasarakan buku pedoman Peranturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Serta literatur dari jurnal, modul, buku tentang psikologi pengguna dan psikologi ruang

1.7.4 Proses Desain

Dari hasil analisa akan menghasilkan data programming berupa tema, konsep, hubungan antar ruang, zoning dan blocking. Proses selanjutnya yaitu pengembangan desain berdasarkan tema & pendekatan dengan mengimplementasikannya hingga tahap final desain.

1.8 Kerangka Berpikir

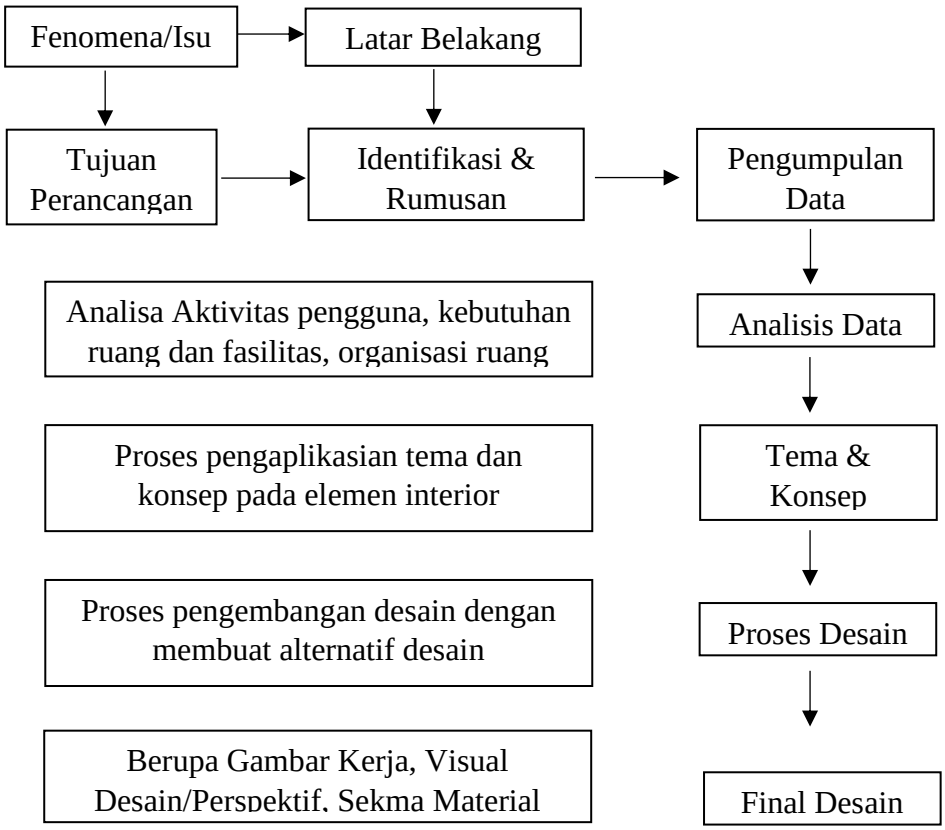

1.9 Sistematika Berpikir

Adapun sistematika penulisan Proposal pra-Tugas Akhir, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang perancangan baru Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kabupaten Tangerang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, saran perancangan, ruang lingkup perancanga, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian kajian literatur rumah sakit secara umum hingga rumah sakit khusus ibu dan anak serta kajian literatur analisa studi kasus bangunan sejenis dan penjabaran data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaanm keamanan dan akustik pada interior Rumah Sakit Ibu dan Anak

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL

Membahas mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis pada ruang dan elemen interior

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian kesimpulan akhir penulisan laporan Seminar pra-Tugas Akhir serta saran yang ditujukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN